

PERANCANGAN BASIS DATA PENDAPATAN CARGO DAN PENCATATAN DATA PELANGGAN MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 6.0 PADA PT INTAN LUBUK PERTAMA

Maulidya Sahira Ginanti*¹, Evayani*²

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala
e-mail: maulidya.sahira@yahoo.com *¹corresponding author

Abstract

The purpose of this reaseach is to determine how the income accounting information systems and customer data records that are running at PT Intan Lubuk Pertama. The company is still using manual systems to perform each transaction. This resulted in the company slow in presenting relevant information, so can not work effectively and optimally in serving the required reports. According to these problems, the authors are interested in doing research with the title "Designing Database cargo revenue and customer data records using Visual Basic 6.0 on PT Intan Lubuk Pertama".Data used in this study is qualitative data, using descriptive research method, further data collection techniques using field study consisted of interviews, observation, and literature were obtained directly from the company. This design tool uses Diagram Context, Data Flow Diagrams (DAD), Entity Relationship Diagram (ERD), and normalization. Then will proceed to the design database, input and output.Based on the results of the study authors found that 1) Procedures company's revenue system does not operate effectively. 2) Weakness of the documents used, recording transactions and reports generated revenue is still done manually. 3) The process of designing the produce information that is processed and used, shorten the time in the presentation as well as allow companies to calculate the revenue earned for each report the calculation of the company's revenue is generated automatically.

Keywords—Design, Accounting Information Systems, Revenue, Visual Basic 6.0

1. Pendahuluan

Dewasa ini perkembangan dan kemajuan teknologi informasi secara terkomputerisasi mulai berkembang pesat. Pemanfaatan teknologi informasi saat ini sudah merupakan suatu keharusan dalam perusahaan untuk membantu menjalankan kegiatan usahanya. Manfaat dari adanya perkembangan teknologi informasi dapat memberikan kemudahan dalam menjalankan kegiatan usaha dan menciptakan suatu sistem informasi yang lebih baik bagi perusahaan.Salah satu penerapan sistem informasi yang berperan penting dalam kegiatan operasional perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berguna untuk mengumpulkan, mencatat dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan (Romney dan Steinbart, 2012:24). Teknologi Informasi dapat membantu SIA dalam mempermudah penyiapan laporan keuangan dan non-keuangan serta mempersingkat waktu dalam penyajiannya karena didukung oleh basis data sebagai media penyimpanan. Data yang dapat dicatat bukan

hanya data keuangan saja, melainkan data lain seperti data pelanggan dan pendapatan perusahaan.

Salah satu siklus pada SIA adalah siklus pendapatan yang terdiri dari pesanan penjualan, pengiriman, penagihan kas (piutang usaha), dan penerimaan kas yang akan memberikan pendapatan bagi perusahaan (Romney dan Steinbart, 2012:357). Objek pada penelitian ini adalah PT Intan Lubuk Pertama yang bergerak dibidang *cargo* penerbangan yang dalam usahanya melayani jasa pengiriman barang pada pasar domestik-nondomestik.

Masalah yang terkait dengan siklus pendapatan pada PT Intan Lubuk Pertama adalah sebelum melakukan proses pengiriman, karyawan yang bertugas sering membuat kesalahan dalam menyiapkan dokumen surat pengantaran, sehingga terjadi keterlambatan dalam proses pengirimannya. Kesalahan lainnya yaitu dalam penginputan data pesanan pelanggan dan penginputan atas pendapatan perusahaan yang masih dikerjakan secara manual. Hal tersebut disebabkan oleh *human error* yang akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan dan dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Bila pencatatan yang dilakukan kurang akurat, maka proses yang dilakukan dalam SIA manual akan menghasilkan informasi yang tidak akurat pula dan mengakibatkan keterlambatan dalam penyajiannya. Sebagai pemenuhan kebutuhan tersebut maka perusahaan perlu melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi dan SIA terkomputerisasi sehingga diharapkan mampu memecahkan masalah yang lebih cepat, akurat, efektif dan efisien dalam melaksanakan segala aktifitas operasional.

Oleh karena itu diperlukan adanya sistem komputerisasi akuntansi Untuk memproses suatu data keuangan dan non-keuangan baik itu pencatatan atau perhitungan semuanya dilakukan oleh komputer sehingga dapat mengurangi faktor *human error* dan juga lebih menghemat waktu pekerjaan.

2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

2.1 Kajian Pustaka

Pengertian Sistem Informasi

Kristanto (2008:48) mengemukakan bahwa sekumpulan dari prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan atau untuk mengendaikan organisasi.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart (2012:24) menyatakan bahwa SIA adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data untuk menghasilkan suatu informasi yang berkualitas dan berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Pengertian Siklus Pendapatan

Romney dan Steinbart (2012:352) adalah rangkaian aktivitas bisnis dalam perusahaan dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan penagihan kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut.

Aktivitas dan Siklus Bisnis Pendapatan

Menurut Romney dan Steinbart (2012) Siklus pendapatan terdiri dari empat aktivitas dasar, yaitu:

- 1) Entri Pesanan Penjualan (*Sales Order Entry*)
- 2) Pengiriman (*Shipping*)
- 3) Penagihan ke Para Pelanggan (*Billing*)
- 4) Penagihan Kas

2.2 Alat Bantu Perancangan Sistem Diagram Konteks

Ladjamuddin (2006:170) mendefinisikan diagram konteks merupakan sebuah diagram sederhana yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DAD (Diagram Alir Data) yang menampilkan seluruh input ke sistem atau *output* dari sistem.

Diagram Alir Data (DAD)

Jogiyanto (2009: 256) mendefinisikan DAD merupakan suatu model logika data atau proses yang dibuat dimana dalam proses tersebut menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dari mana asal data dan ke mana tujuan data tersebut mengalir.

Entity Relationship Diagram (ERD)

Ladjamudin (2006:130) menjelaskan bahwa ERD adalah suatu model konseptual yang menggambarkan hubungan antara penyimpanan di dalam DAD. ERD merupakan hubungan antara struktur data dan hubungan antar data. Sedangkan menurut Silberschatz et al. (2006:214), ERD adalah penyederhanaan dan perbaikan kualitas yang membuat pencatatan dari sebagian besar dari penggunaan *Entity Relationship Model*.

Database Management Systems (DBMS)

Connolly dan Begg (2010:66) menjelaskan bahwa DBMS) adalah sebuah sistem perangkat lunak yang memungkinkan pengguna untuk mendefinisikan, membuat, membentuk, memelihara, serta mengendalikan akses ke basis data. Ada beberapa fasilitas yang tersedia didalamnya, yaitu:

- 1) DDL (*Data defination language*), yang menspesifikasikan tipe data, struktur, dan batasan pada data yang disimpan dalam basis data.
- 2) DML (*Data manipulation language*), yang berguna untuk memberikan fasilitas pertanyaan data.
- 3) Pengendalian akses basis data
- 4) Tampilan mekanisme

Basis Data

Ladjamudin (2006:130) menjelaskan bahwa basis data adalah bentuk dan penggabungan dari sekumpulan data yang saling terkait yang bertujuan untuk memudahkan aktivitas dalam memperoleh informasi. Pembuatan basis data bertujuan untuk mengatasi masalah pada sistem yang memakai pendekatan berbasis berkas.

Software Microsoft Visual Basic 6.0

Kusrini (2007:171), *Visual Basic* adalah salah satu “bahasa pemrograman komputer”. Bahasa pemrograman adalah perintah atau intruksi-intruksi yang dapat dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Merupakan alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi windows. *Microsoft Visual Basic* memiliki beberapa versi yaitu *Microsoft Visual Basic 3.0*, *Microsoft Visual Basic 5.0*, *Microsoft Visual Basic 6.0*.

My Structured Query Language (SQL)

Raharjo (2011:21) menjelaskan bahwa *MySQL* merupakan RDBMS (*Relational Database Management System*) atau program yang melayani sistem basis data yang mengelola dengan cepat menampung dalam jumlah sangat besar dan dapat di akses oleh banyak pemakai system. . Kadir (2008:2) berpendapat bahwa *MySQL* adalah sebuah perangkat lunak *open source* yang digunakan dalam mengelola data dalam pembuatan basis data.

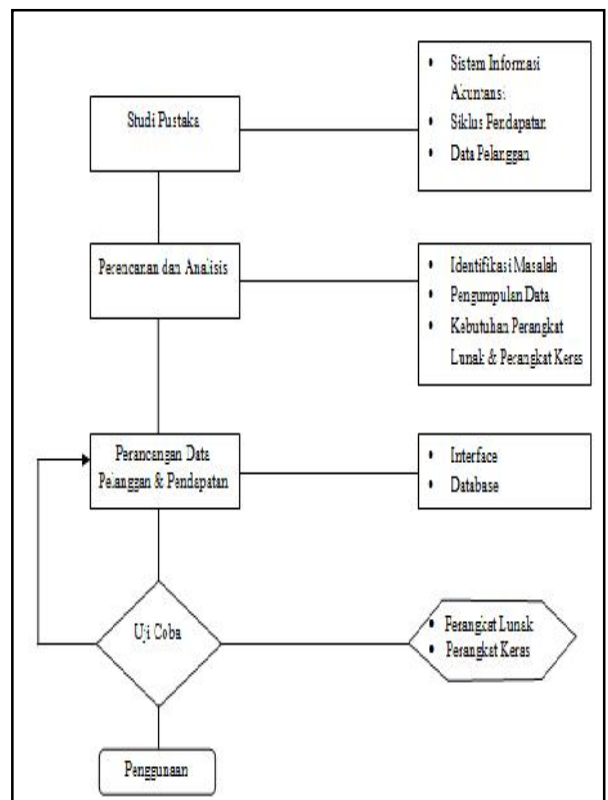
2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran biasa disebut sebagai kerangka teoritis merupakan jaringan asosiasi yang disusun, dijelaskan, dan dielaborasi secara logis antara variabel yang dianggap relevan pada situasi atau masalah yang diteliti (Sekaran, 2009:127).

Penelitian ini dimulai dengan melakukan pengumpulan bahan atau studi pustaka sebagai acuan teori yang digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam mendefinisikan sistem informasi akuntansi, siklus pendapatan dan data pelanggan. Selanjutnya pada tahap perencanaan dilakukan identifikasi masalah guna mengumpulkan data-data yang terkait mengenai siklus pendapatan dan pencatatan data pelanggan pada PT Intan Lubuk Pertama. Serta menemukan masalah yang terdapat pada sistem sebelumnya di perusahaan tersebut. Pada tahap analisis sistem, mulailah dilakukan analisis terhadap sistem yang sudah ada sebelumnya atas siklus pendapatan dan pencatatan data pelanggan serta melihat kebutuhan akan perangkat lunak dan perangkat keras yang akan digunakan.

Setelah memiliki perencanaan dan analisis terhadap sistem sebelumnya dan memahami bagaimana cara kerjanya, kemudian mengidentifikasi terhadap kebutuhan pengguna sistem. Maka dilakukannya perancangan basis data dengan menggunakan perangkat lunak *Visual basic 6.0* dan *MySQL* sebagai basis data penyimpanannya. Pada

tahap perancangan basis data, mulai dilakukan perancangan konsep berupa pembuatan DAD dan ERD pada siklus pendapatan dan data pelanggan. Setelah perancangan basis data selesai dilakukan maka selanjutnya dilakukan uji coba terhadap sistem tersebut. Apabila sistem tersebut berhasil dilakukan maka akan berlanjut pada penggunaan, tetapi jika sistem tersebut mengalami kegagalan atau terdapat kesalahan maka akan dilihat kembali pada perancangannya kemudian memperbaiki kesalahan tersebut sehingga sistem dapat digunakan kembali.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang disusun dalam rencana penelitian ini berjenis studi kasus dengan investigasi korelasional, yaitu peneliti hanya sekedar ingin mengidentifikasi faktor-faktor penting yang berkaitan dengan masalah (Sekaran, 2009:164). Selanjutnya situasi studi yang dilakukan oleh peneliti yaitu tidak diatur, peneliti melakukan penelitian terhadap objek yang normal tanpa merubah keadaan objek tersebut.

Jenis konteks studi pada rencana penelitian ini adalah studi lapangan pada PT Intan Lubuk Pertama Banda Aceh. Studi lapangan pada rumah sakit

mengartikan bahwa unit analisis yang diambil dalam rencana penelitian ini adalah perusahaan jasa penerbangan, dimana PT Intan Lubuk Pertama menjadi unit analisis. Sehingga data-data yang diperoleh berasal dari data internal perusahaan tersebut.

Pengambilan data dalam rencana penelitian ini akan mengambil data dalam dimensi waktu lintas-seksi atau *cross sectional*, dimana data yang diambil mencerminkan keadaan pada saat tertentu. Data dapat dikumpulkan mungkin selama periode harian, mingguan, atau bulanan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

3.2 Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

- a. Sugiyono (2014:22) menjelaskan bahwa deskriptif adalah penelitian yang digunakan guna melihat dan menganalisis nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) di dalam suatu hasil penelitian tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain untuk membuat kesimpulan yang lebih luas
- b. Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar (Sugiyono, 2014:18). Yaitu berupa tulisan-tulisan yang berupa gambaran umum perusahaan, dan prosedur-prosedur dalam proses pengumpulan data yang berhubungan dengan pendapatan *cargo*.

2) Sumber Data

- a. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pihak yang membutuhkan data (Sugiyono, 2014:193).
- b. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data di peroleh melalui orang lain seperti objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) atau data didapatkan lewat dokumen (Sugiyono, 2014:193).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1) Penelitian lapangan

- a. Wawancara dilaksanakan dengan proses tanya jawab secara langsung dengan pemilik sekaligus pengelola perusahaan tersebut untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat. Materi wawancara berkaitan langsung dengan objek penelitian yang akan dibahas.

- b. Observasi, digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada objek penelitian. Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat objek dan permasalahan yang dihadapi oleh PT Intan Lubuk Pertama sesuai dengan jalannya prosedur penjualan tunai maupun penjualan kredit.

2) Dokumentasi

Tinjauan kepustakaan merupakan bahan utama dari penelitian menggunakan data sekunder, caranya yaitu dengan menggunakan daftar referensi dalam buku, artikel yang dimuat dalam jurnal, majalah, ataupun surat kabar yang memiliki keterkaitan dengan objek yang akan diteliti (Indriantoro dan Supomo, 1999:151).

3.4 Analisis Data

Tahapan awal yang digunakan dalam metode analisis data ini, yaitu dimulai dengan studi pustaka. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan bahan atau studi pustaka sebagai acuan teori yang digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam mendefinisikan sistem informasi akuntansi, siklus pendapatan dan data pelanggan. Selanjutnya perencanaan, pada tahap perencanaan ini penulis mulai membuat pengembangan sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi atas siklus pendapatan dan juga data pelanggan pada PT Intan Lubuk Pertama. Penulis melakukan pengumpulan data yang terkait untuk menemukan masalah yang terdapat pada sistem sebelumnya.

Masalah yang ditemukan pada sistem sebelumnya, diantaranya adalah:

- 1) Belum tersedianya sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat membantu dan mempermudah bagian keuangan pada PT Intan Lubuk Pertama.
- 2) Belum tersedia basis data untuk menyimpan dan mengolah data yang ada sehingga pihak perusahaan sering mengalami kesulitan dalam menangani pembuatan laporan keuangan yang baik.

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis sistem, Yakub (2012:142) menjelaskan bahwa analisis sistem adalah suatu proses untuk memahami sistem yang ada dengan cara menganalisa uraian tugas-tugas yang ada dimulai dari pengguna bisnis, proses bisnis, ketentuan atau aturan bisnis, masalah dalam bisnis dan mencari solusinya, dan rencana-rencana perusahaan.

analisis sistem harus dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh pengguna sistem, menyatakan secara spesifik sasaran-sasaran yang harus dicapai untuk memenuhi kebutuhan pengguna, dan harus dapat menerapkan metode pemecahan masalah yang paling tepat guna merencanakan dan menerapkan rancangan sistemnya.

Pada tahap analisis sistem, mulailah dilakukan analisis terhadap sistem yang sudah ada sebelumnya atas siklus pendapatan dan pencatatan data pelanggan pada PT Intan Lubuk Pertama. Tahapan kegiatan analisis ini adalah:

- a. Melakukan investigasi awal yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang masalah yang terdapat pada perusahaan.
- b. Melakukan penelitian terhadap sistem sebelumnya dan memahami bagaimana cara kerjanya, sehingga dapat mengumpulkan data terkait mengenai sistem informasi akuntansi manual atas siklus pendapatan dan pencatatan terhadap data pelanggan.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna sistem dan menentukan tujuan dari sistem yang baru.

Tahap akhir ialah melakukan perancangan. Perancangan memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik (Ladjamudin, 2005:39).

Adapun perencanaan perancangan yang akan dilakukan adalah:

- 1) Melakukan perancangan konsep berupa pembuatan DAD dan ERD pada siklus pendapatan dan data pelanggan.
- 2) Melakukan perancangan fisik meliputi:
 - a. Perancangan output. Perancangan ini menentukan format dan isi dari laporan yang dihasilkan.
 - b. Perancangan Basis Data. Perancangan ini menentukan format Basis Data yang akan digunakan.
 - c. Perancangan input data. Perancangan ini menentukan aplikasi yang digunakan pada kegiatan input data.

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT Intan Lubuk Pertama yang berlokasi di Jalan M. Taher, Lamdom-Banda Aceh. Dalam usahanya perusahaan ini bergerak di bidang jasa pengiriman barang (*Cargo Services*) dan jasa

pengurusan transportasi (*Freight Forwarding*). Didirikan pada tanggal 08 Agustus 2012 dikelola oleh Bapak Muhammad Iqbal selaku Komisaris dan Ir. Afrizal Mahis selaku Direktur.

PT. Intan Lubuk Pertama merupakan perusahaan yang sedang berkembang dalam bidang pelayanan pengiriman barang domestik-nondomestik melalui udara di wilayah Banda Aceh. PT Intan Lubuk Pertama bekerjasama dengan maskapai penerbangan Air Asia dalam menjalankan proses pengiriman barangnya.

4.1.2 Analisis Kebutuhan Informasi Sistem Berjalan

4.1.2.1 Dokumen yang Digunakan

Pada sistem yang berjalan terdapat beberapa dokumen yang terlibat, yaitu dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan dari proses pengolahan data tersebut. Dan juga menggunakan dokumen masukan yang dibutuhkan untuk proses pengolahan data guna menghasilkan apa yang diinginkan perusahaan seperti yang terlampir pada dokumen keluarannya.

1) Penjelasan

- Dokumen Masukan

Adapun dokumen masukan yang digunakan untuk bahan pengolahan data pada sistem yang berjalan saat ini.

- Dokumen Keluaran

Bentuk dari dokumen keluaran yang dihasilkan merupakan pengolahan dari dokumen masukan.

- Dokumen Simpanan

Dokumen simpanan berfungsi untuk menyimpan setiap transaksi pengiriman barang.

4.1.3 Sistem dan Prosedur secara Manual atas Siklus Pendapatan

4.1.3.1 Proses Permintaan Jasa Pengiriman

Tahapan awal dalam transaksi yaitu menerima permintaan jasa pengiriman dari pelanggan. Bagian administrasi perusahaan mengkonfirmasi pembelian dari pelanggan melalui telepon kemudian bukti *Delivery Order* (DO) dikirimkan oleh pihak pelanggan melalui fax sebagai bukti pembayaran pelanggan atas barang yang akan dikirimkan. Selanjutnya dari konfirmasi transaksi yang terjadi bagian administrasi akan melakukan pencatatan permintaan pengiriman tersebut pada buku pengiriman.

4.1.3.2 Proses Pengiriman Barang

Proses pengiriman dimulai dari pengambilan barang pelanggan sesuai dengan data DO yang diberikan oleh pelanggan. Berdasarkan DO yang dikirim oleh

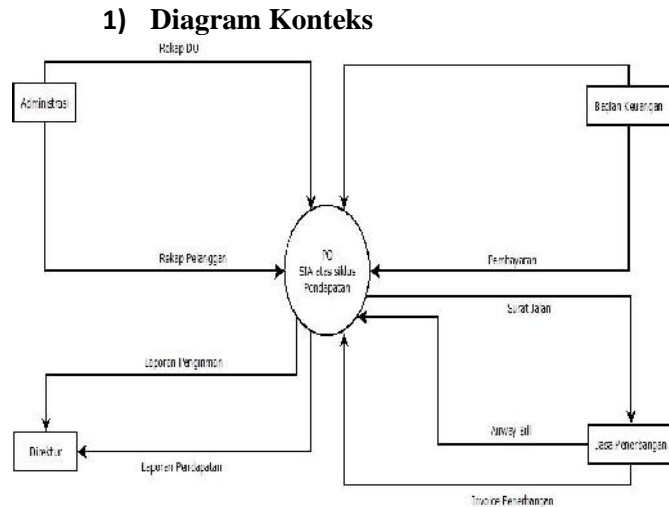
pelanggan melalui fax akan dibuat surat jalan yang akan diberikan kepada pihak maskapai penerbangan. Barang yang telah dibawa ke *airport* dimasukan kedalam gudang penyimpanan barang milik maskapai penerbangan. Setelah barang dimasukan pihak maskapai penerbangan memberikan pemberitahuan tentang isi dan surat jalan untuk mendapatkan *air way bill* sebagai bukti jumlah barang yang dimuat dalam pesawat. Selanjutnya pihak perusahaan membayar biaya muatan pengiriman barang tersebut kepada pihak maskapai penerbangan.

4.1.3.3 Proses Pembuatan Laporan

Berdasarkan data dari buku pengiriman pelanggan maka dibuat laporan pengiriman. Dan berdasarkan data dari buku kas dibuat laporan pendapatan atau penerimaan kas.

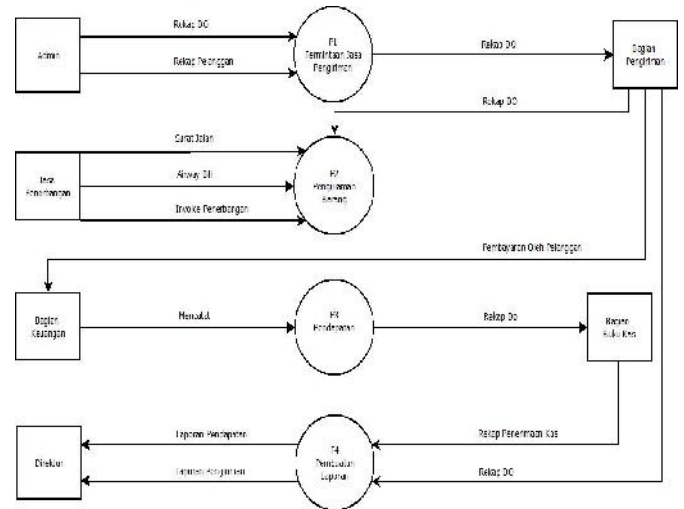
4.1.4 Diagram Alir Data Sistem Berjalan
Diagram Alir Data Sistem Berjalan

DAD digunakan untuk menggambarkan suatu proses sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara keseluruhan. Proses yang digambarkan secara logik pada diagram tersebut.



Gambar 4.1 Diagram Konteks Sistem Berjalan

2) Diagram Overview



Gambar 4.2 Diagram Nol Sistem Berjalan

4.1.5 Analisis Permasalahan dan Kebutuhan Informasi

4.1.5.1 Identifikasi Masalah

Hasil identifikasi terhadap masalah yang ada pada PT Intan Lubuk Pertama yaitu, dilihat dari segi kinerjanya sistem informasi dan SIA pada PT Intan Lubuk Pertama dapat dikatakan kurang efektif dan efisien. Perusahaan ini belum memiliki sistem informasi dan SIA yang baik, semua kegiatan yang dilakukan masih secara manual atau menggunakan media buku mulai dari pencatatan pesanan pelanggan, pencatatan pengiriman, pembuatan surat-surat pengantar dan pembuatan laporan-laporan yang diperlukan. Informasi yang diperoleh dari data yang ada banyak kekurangan akibat dari kesalahan pencatatan yang masih dikerjakan secara manual. Karena setiap data yang ada masih disimpan secara manual maka perusahaan harus menyediakan tempat tambahan untuk menyimpan berbagai arsip-arsip yang semakin menumpuk.

Media pencatatan yang digunakan masih menggunakan kertas maka rentan terjadi kerusakan dan kehilangan terhadap informasi, dan juga perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk pemeliharaan terhadap arsip-arsip tersebut. Data yang masih kurang aman karena setiap pencatatan masih dikerjakan secara manual dan menggunakan media buku sebagai tempat penyimpannya.

4.1.6 Masalah pokok

4.1.6.1 Masalah Sistem

- 1) Belum adanya sistem untuk mencatat setiap data transaksi dan informasi keuangan pada saat ini. Ketidakefisiensinya akan sistem manual dapat dilihat pada saat pencarian data atau informasi yang diperlukan membutuhkan waktu yang lama, perhitungan yang tidak secara otomatis

mengakibatkan tingkat kesalahan yang tinggi sehingga dapat berdampak pada kinerja perusahaan yang tidak maksimal.

- 2) Data yang ada dalam perusahaan belum terorganisir dengan baik, yaitu data yang ada pada sistem yang berjalan saat ini belum memiliki pengolahan data yang baik. Perusahaan tidak memiliki suatu media penyimpanan akan data seperti basis data untuk menyimpan setiap data dan informasi yang penting milik perusahaan.
- 3) Informasi yang dihasilkan oleh sistem berjalan saat ini kurang dalam memberikan informasi yang akurat dan detail. Ketidak akuratan informasi yang dihasilkan dapat terlihat dari laporan-laporan yang dihasilkan.

4.1.6.2 Masalah Teknologi pengolahan Data

- 1) Belum digunakannya aplikasi khusus berbentuk *software* dan *hardware* yang dapat membantu dan menunjang kinerja sistem informasi dan SIA atas pencatatan data pelanggan dan siklus pendapatan pada PT Intan Lubuk Pertama.
- 2) Metoda penyimpanan datanya memiliki resiko kehancuran dan kehilangan yang tinggi karena data penting seperti data pelanggan, data pengiriman, dan pendapatan tidak tersimpan dalam media penyimpanan berupa basis data.

4.1.7 Analisis Kebutuhan Informasi Sistem Usulan

Informasi merupakan salah satu elemen dari sistem yang mempunyai peran yang cukup besar. Informasi yang dapat dihasilkan secara akurat dan tepat waktu dalam penyajiannya dapat menunjang kinerja sistem.

Berdasarkan analisis sistem berjalan maka di buatlah suatu sistem informasi dan SIA secara komputerisasi terhadap pencatatan data pelanggan dan siklus pendapatan PT Intan Lubuk Pertama. Suatu sistem informasi yang dapat menyimpan dan mengakses data keuangan dan non-keuangan dengan mudah dan cepat, serta dapat mempermudah proses perhitungan biaya pengiriman dan pendapatan perusahaan sehingga dapat membantu bagian administrasi dan keuangan bekerja lebih baik. Ada beberapa analisis kebutuhan sistem yang dibutuhkan, diantaranya:

1) Analisis Data

Sistem informasi dan SIA pada PT Intan Lubuk Pertama mempunyai masalah dalam media penyimpanan, pengolahan dan penyajian datanya. Penyimpanan dan pengolahan data masih bersifat

manual karena masih menggunakan media kertas atau buku sebagai media utamanya. Perusahaan memiliki komputer namun penggunaannya hanya sebatas mengetik surat jalan, laporan, membuat tabel-tabel dan sebagainya, kemudian hasilnya langsung dicetak menggunakan printer. *Software* yang digunakan yaitu masih *Microsoft Office Word 2007* dan *Microsoft Office Excel 2007*.

2) Analisis Penyimpanan Data

Penyimpanan data pada sistem yang berjalan saat ini yaitu, data yang ada tidak langsung disimpan di media komputer namun disimpan dalam arsip berupa kertas-kertas file. Kemudian untuk membuat laporan-laporan yang dibutuhkan pihak keuangan perusahaan baru menggunakan *Microsoft Office Excel 2007*. Penyimpanan data tersebut mengakibatkan lamanya waktu yang tersita dalam pencarian data yang terkait dengan siklus pendapatan.

3) Analisis Pembuatan Laporan

PT Intan Lubuk Pertama memiliki tenaga kerja yang sedikit pada bagian administrasi dan keuangan dan juga tidak adanya sebuah aplikasi perangkat lunak yang dapat membantu pembuatan laporan tersebut maka laporan yang dihasilkan dari SIA ini terbatas, yaitu hanya berupa laporan pengiriman barang dan pendapatan perusahaan.

4.1.8 Analisis Kebutuhan Sistem Usulan

Dari permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi dan SIA atas siklus pendapatan dan pencatatan data pelanggan secara terkomputerisasi. Adapun sistem informasi tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Memerlukan manajemen penyimpanan data yang lebih baik agar dapat mempermudah pihak administrasi dan keuangan dalam menyimpan dan mengakses data kembali secara cepat, sehingga dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan tanpa menghabiskan banyak waktu.
- 2) Suatu sistem atas siklus pendapatan dan pencatatan data pelanggan yang dilengkapi dengan fasilitas keamanan yang baik, yaitu sistem tersebut menyediakan login dan password untuk masuk kepada basis data tersebut sehingga data dan informasi di dalam sistem hanya bisa diakses oleh *user* yang memiliki *user name*. Pihak yang dapat mengakses masuk ke dalam sistem hanya dari bagian administrasi dan keuangan.

- 3) Sistem informasi siklus pendapatan dapat menghitung pendapatan yang diterima oleh perusahaan secara setiap terjadinya transaksi dan pendapatan bulanan yang dapat dihitung secara otomatis oleh sistem.
- 4) Sistem informasi pelanggan, yaitu membantu dalam menyediakan informasi mengenai data pelanggan dan pencatatan setiap transaksi yang dilakukan oleh pelanggan.
- 5) Sistem dapat menghasilkan dokumen surat pengantar seperti surat jalan dan cetak *air way bill*.
- 6) Sistem dapat membuat laporan-laporan yang dibutuhkan oleh direktur yaitu laporan transaksi pengiriman dan laporan pendapatan perusahaan.

- Proses perhitungan menjadi lebih cepat dan tepat
- Informasi yang dibutuhkan akan lebih akurat, detail dan tepat waktu
- Memudahkan dalam pengerjaan laporan-laporan yang dibutuhkan
- Meringankan beban kerja para karyawan di bagian administrasi dan keuangan, sehingga dapat membantu meningkatkan semangat dan kinerja para karyawan.
- Memudahkan dalam menjaga dan melakukan pengawasan akan data yang ada dan mengendalikan kelancaran sistem.

Kerugian dalam mengaplikasikan sistem pada perusahaan adalah:

- Membutuhkan suatu perangkat lunak pendukung yang akan diinstalasi pada komputer
 - Membutuhkan suatu perangkat keras yang berkapasitas besar sebagai media penyimpanannya.
- 2) Mengadakan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi pendapatan secara periodik dan menyeluruh.

4.1.9 Rancangan Umum Sistem Usulan

Setelah melakukan analisis terhadap sistem yang berjalan dalam perusahaan, maka penulis memberikan solusi terhadap masalah utama pada perusahaan yaitu dengan dirancang dan dibuatnya suatu sistem informasi dan SIA secara terkomputerisasi untuk membantu menunjang kegiatan operasional perusahaan khususnya yang dapat membantu pihak administrasi dan keuangan dalam mengelola siklus pendapatan dan pencatatan data pelanggan pada PT Intan Lubuk Pertama.

Mulai dari pencetakan surat dokumen seperti surat jalan dan *air way bill*, pencatatan data pelanggan, perhitungan pendapatan per transaksi sampai dengan pembuatan laporan pengiriman barang dan pendapatan bulanan. Dengan diterapkannya sistem ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat dalam penginputan data, pengaksesan serta pencarian data dan informasi yang dibutuhkan. Mempermudah proses perhitungan, memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu dalam penyajiannya, menghemat tenaga dan waktu pengerjaan. Dan yang paling utama yaitu dapat mempermudah perusahaan karena proses perhitungan pendapatan dilakukan secara otomatis oleh sistem.

4.1.9.1 Metode Pengembangan yang Digunakan

Adapun metode pengembangan yang digunakan guna mengatasi permasalahan yang ada dalam sistem pendapatan dan pencatatan data pelanggan pada PT Intan Lubuk Pertama adalah:

- 1) Mengaplikasikan SIA atas siklus pendapatan Keuntungan yang didapatkan dalam hal ini adalah:
 - Data lebih terorganisir

4.1.10 Teknologi yang Digunakan

Teknologi yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi dan SIA ini adalah dengan menggunakan sebuah aplikasi perangkat lunak yaitu *Visual Basic 6.0* dan *MySQL* selaku basis data penyimpanannya. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik, dalam menyiapkan laporan yang akurat serta memberikan pelayanan yang semakin baik bagi para pelanggan.

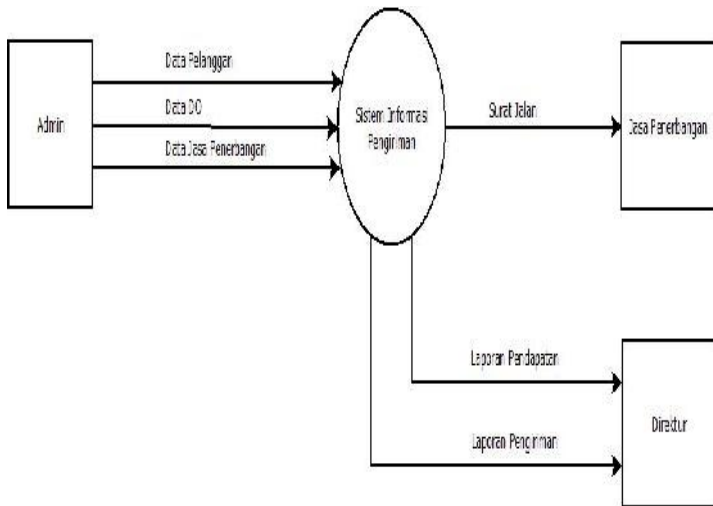
4.1.11 Rancangan Logik

Pada sistem usulan terdapat beberapa perubahan dan perbedaan dari cara pengoperasian sistem yang berjalan sebelumnya. Sistem yang semula dilakukan secara manual akan digantikan dengan sistem yang akan dilakukan secara terkomputerisasi.

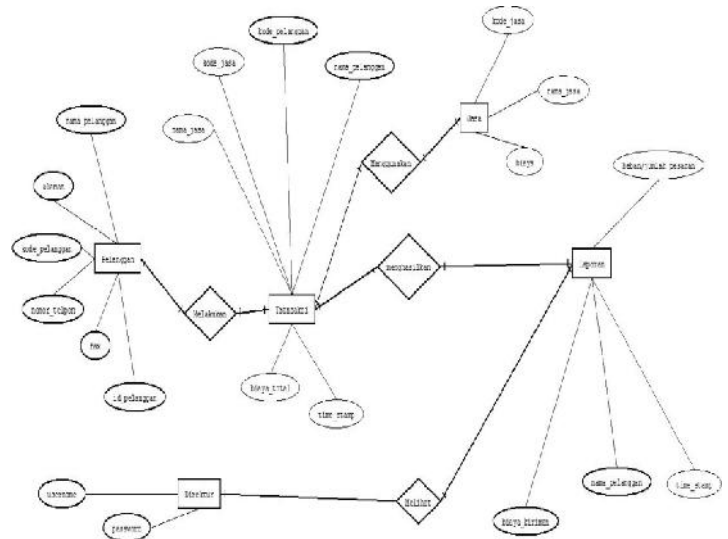
4.1.11.1 Diagram Alir Data Sistem Usulan

DAD digunakan untuk menggambarkan proses sistem baru yang akan dikembangkan secara logika dengan menggunakan alir data. Gambaran umum dari sistem usulan ini dapat dilihat seperti berikut:

1) Diagram Konteks Sistem Usulan

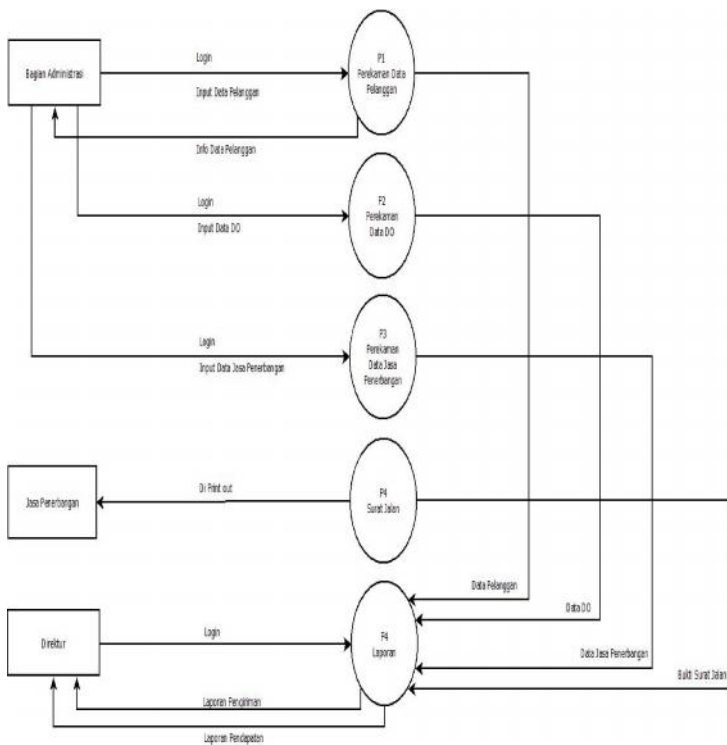


Gambar 4.3 Diagram Konteks Sistem Usulan



Gambar 4.5 ERD Sistem Usulan

2) Diagram Overview Sistem Usulan



Gambar 4.4 Diagram Nol Sistem Usulan

3) ERD Sistem Usulan

4.1.11.2 Perancangan Basis Data Sistem Usulan

Basis data yang akan dirancang dalam sistem usulan ini yaitu pendapatan *cargo*. Basis data pendapatan berisikan data-data yang terkait dalam transaksi untuk memperoleh pendapatan perusahaan, kemudian untuk menghasilkan suatu laporan pendapatan secara rinci yang nantinya akan diserahkan kepada direktur PT Intan Lubuk Pertama. Kamus data untuk basis data pendapatan akan dijelaskan selanjutnya secara lebih rinci.

4.1.11.3 Kamus Data

Kamus data atau *data dictionary* sering juga disebut sebagai *system data dictionary* yaitu katalog data mengenai data dan kebutuhan informasi. Kamus data digunakan sebagai alat komunikasi antar analisis sistem dengan perancang sistem. Pada tahap perancangan basis data, kamus data dibuat sesuai dengan arus data yang ada di dalam DAD. Adapun hal yang harus dimuat dalam kamus data adalah sebagai berikut:

1) Aliran Data

Arus data ini mengalir diantara proses, simpanan data, dan kesatuan luar data. Arus data ini menunjukkan arus data berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses. Kamus data mengenai perancangan pendapatan dan pencatatan data pelanggan sesuai dengan yang ditampilkan dibawah ini yaitu:

a. Dokumen Masukan

- *User name & password*

Tujuan : Log In

Sumber : Bagian Administrasi dan keuangan

Struktur Data : User name & password = user_name + password

- Data Pelanggan
Tujuan : Perekaman data pelanggan
Sumber : Bagian administrasi
Struktur Data : kode_pelanggan + nama_pelanggan + alamat + telp + fax
- Data *Delivery Order* (DO)
Tujuan : Perekaman data DO
Sumber : Bagian administrasi
Struktur data : DO = no_do + kode_pelanggan + nama_pelanggan + alamat + tanggal_do + tarif_barang
- Data Jasa Penerbangan
Tujuan : Perekaman data penerbangan
Sumber : Bagian administrasi
Struktur data : Jasa penerbangan = kode_penerbangan + nama_maskapai + alamat + telp + tarif_penerbangan

b. Dokumen Keluaran

- Surat Jalan
Tujuan : mengetahui info barang yang siap dikirim
Struktur data : Surat jalan = no_surat_jalan + nama_pelanggan + alamat_pelanggan + jumlah_barang + jenis_barang + keterangan + tanggal
- Laporan Pengiriman (penjualan jasa)
Tujuan : Laporan pengiriman barang
Frekuensi : Setiap pembuatan laporan pengiriman
Struktur data: no+ tanggal_pengiriman +nama_pelanggan+tujuan+jumlah_pengiriman + biaya_pengiriman
- Laporan pendapatan
Tujuan :mendapatkan laporan pendapatan perusahaan
Frekuensi : Setiap pembuatan laporan penerimaan kas
Struktur data : tanggal + keterangan + jumlah_pendapatan

2) Uraian Proses

Uraian proses terbagi menjadi 2 bagian sesuai dengan yang telah dicantumkan dalam kamus data.

a. Dokumen Masukan

Nama proses : Log in

Sumber : Pegawai administrasi

Penjelasan : Proses ini berfungsi untuk membedakan hak akses untuk masuk ke dalam sistem.

Gambar 4.6 Menu Log in

Nama proses : Data Pelanggan

Sumber : Bagian administrasi

Penjelasan : Entitas data pelanggan berfungsi untuk mencatat data-data pelanggan yang kemudian data disimpan pada *file* pelanggan.

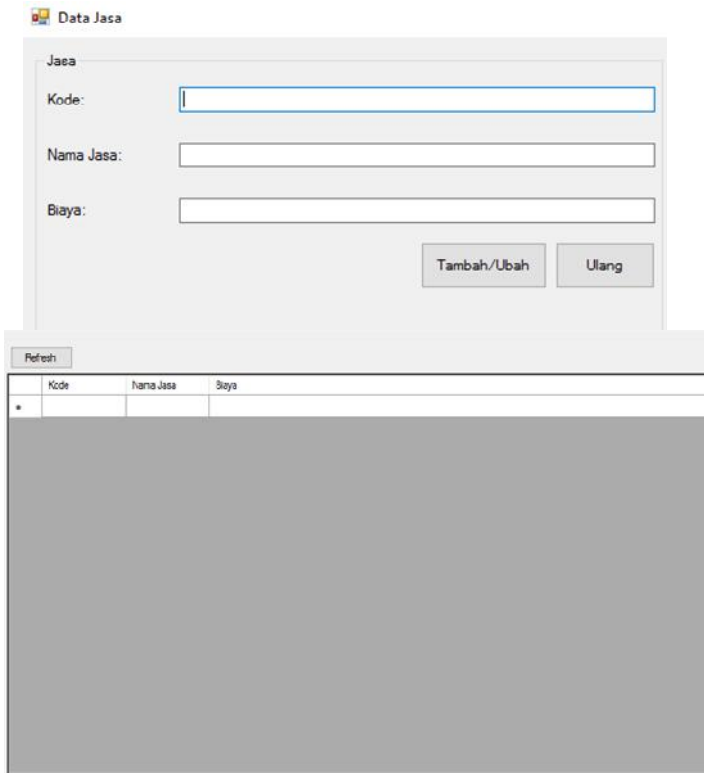
Kode Pelanggan	Nama Pelanggan	Alamat	Nomor telepon	Fax

Gambar 4.7 Menu Data Pelanggan

Nama proses : Data *Delivery Order* (DO)

Sumber : Bagian administrasi

Penjelasan : Entitas DO berfungsi untuk mencatat data yang berhubungan dengan pemesanan pengiriman pelanggan.



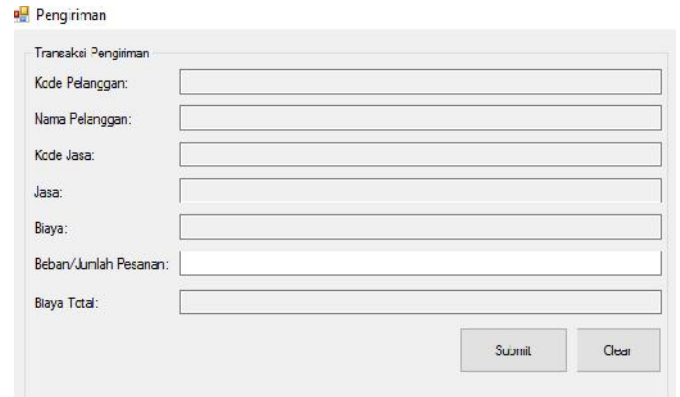
Gambar 4.8 Menu *Delivery Order* (DO)

Nama proses : Data Jasa Penerbangan
 Sumber : Bagian administrasi
 Penjelasan : Entitas jasa penerbangan berfungsi untuk mencatat data dan tarif mengenai maskapai penerbangan yang bekerja sama dengan perusahaan.

b. Data Keluaran

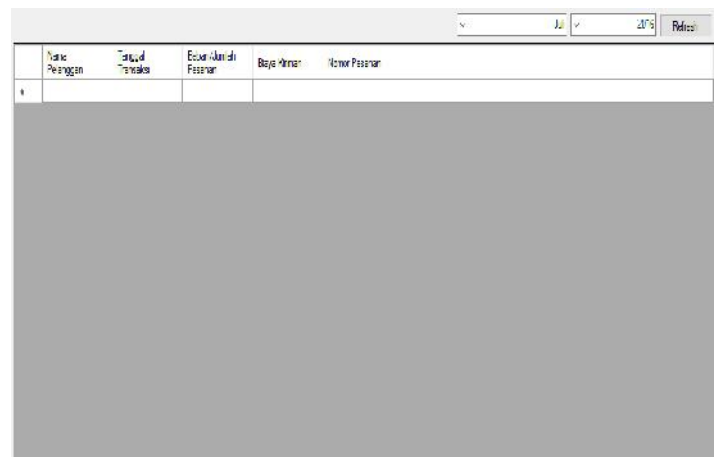
Nama proses : Surat Jalan
 Sumber : Bagian administrasi
 Penjelasan : Surat jalan dikeluarkan saat akan dilakukan pengiriman barang kepada pelanggan.

Nama proses : Laporan Pengiriman (penjualan jasa)
 Sumber : Bagian Keuangan
 Penjelasan : Entitas ini berfungsi untuk mencatat setiap transaksi pengiriman barang.



Gambar 4.9 Menu Pengiriman (penjualan Jasa)

Nama proses : Laporan Pendapatan
 Sumber : Bagian Keuangan
 Penjelasan : Entitas ini dibuat berdasarkan file DO, file pelanggan, file pengiriman barang dari file tersebut kemudian akan menjadi laporan pengiriman dan laporan pendapatan perusahaan.

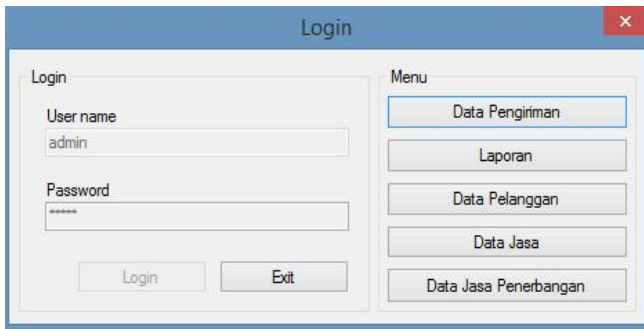


Gambar 4.10 Menu Laporan Pendapatan

4.1.12 Pengujian Sistem

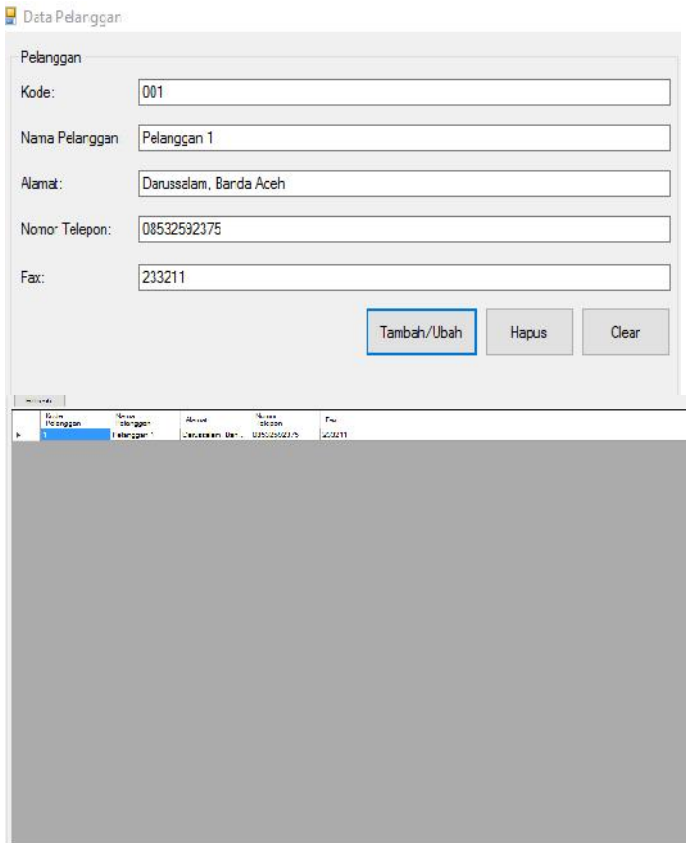
Pengujian sistem perlu dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang telah dirancang sudah layak untuk diterapkan dan digunakan oleh pihak perusahaan, ataupun masih memiliki kekurangan yang dapat diperbaiki dan di sempurnakan kembali. Tahap uji coba dilakukan setelah menyiapkan perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan sebagai sarana untuk pengolah data sekaligus menjadi penyaji informasi yang dibutuhkan.

Berikut adalah tahapan dari uji coba sistem sesuai dengan entitas-entitas yang berada dalam kamus data.



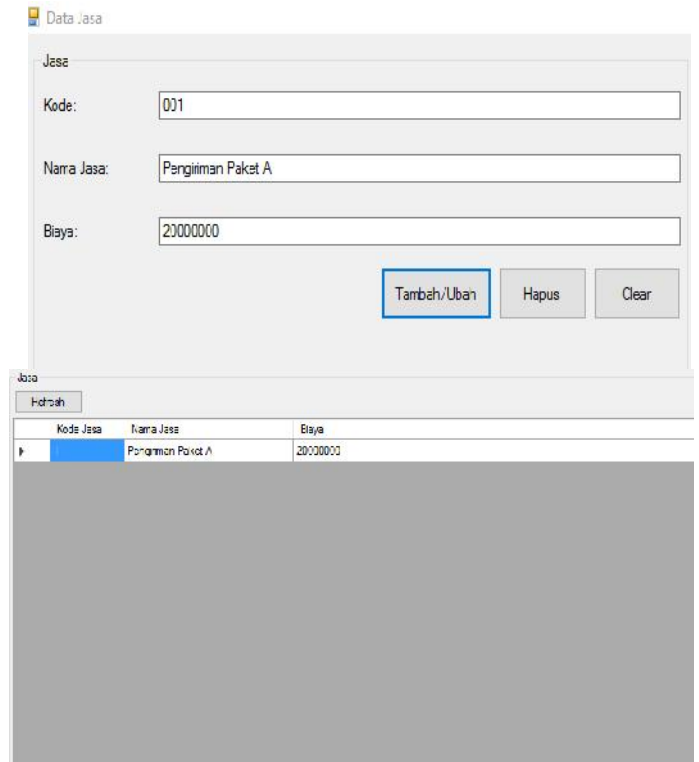
Gambar 4.11 Proses Log in

Tahapan awal yang dilakukan adalah pihak pengguna sistem melakukan proses login agar dapat masuk ke dalam sistem untuk melihat dan memasukan data yang di inginkan.



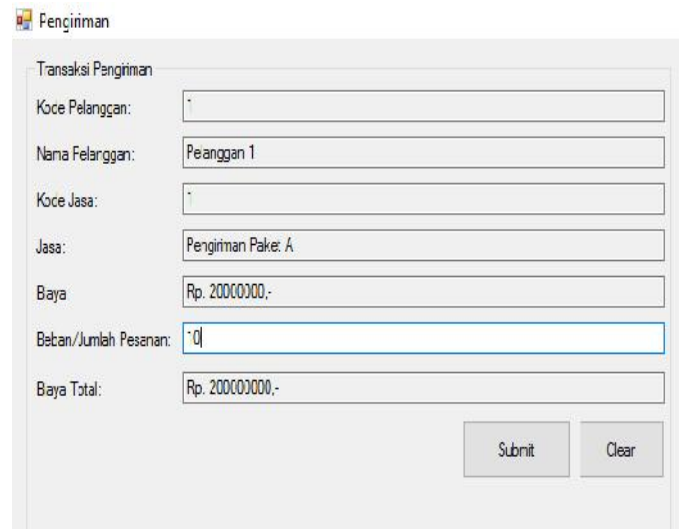
Gambar 4.12 Proses Input Data Pelanggan

Selanjutnya pengguna sistem bagian administrasi memasukkan data mengenai pelanggan yang ingin melakukan transaksi dengan pihak perusahaan dan secara otomatis data akan tersimpan di dalam sistem.



Gambar 4.13 Data *Delivery Order* (DO)

Data jasa atau *delivery order* diperlukan untuk mencatat pesanan pelanggan dan mengetahui berapa beban biaya dari pemesanan itu sendiri.



Kode Pelanggan	Nama Pelanggan	Alamat	Nomor Telepon	Teks
1	Telangan 1	Dusunkalam, Jende, Aceh	0853252275	233211

Gambar 4.14 Data Pengiriman Barang

Sesuai dengan data mengenai pelanggan dan data *delivery order* yang telah ada maka proses selanjutnya adalah melakukan pengiriman barang.

Nomor Pelajar	Tanggal Tes/soal	Nama Pelajar	Nama Asn	Revisi	Jumlah	Total Eye Krim
24	24.01.2015	Pelangan 1	Revisi Pelan	2	2000000	Rp. 2000000

Gambar 4.16 Data Laporan Pendapatan

Selanjutnya tahapan akhir dari perancangan ini adalah untuk mendapatkan suatu laporan pendapatan yang terperinci, kemudian nantinya akan diberikan kepada direktur PT Intan Lubuk Pertama.

Hal-hal yang telah diuraikan diatas ini merupakan tahapan uji coba basis data pada PT Intan Lubuk Pertama yang membuktikan bahwa desain telah dibuat dengan baik dan benar, sehingga informasi yang terdapat pada setiap entitas yang ada saling berhubungan antara satu entitas dengan entitas lainnya.

4.1.13 Penggunaan Sistem

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem yang telah dirancang dapat digunakan dengan baik oleh pihak perusahaan. Sistem tersebut tidak dapat di akses oleh setiap karyawan yang berada dalam perusahaan. Sistem hanya dapat di akses oleh karyawan khusus yang telah diberikan kepercayaan oleh direktur untuk menjadi *user*, yaitu seseorang yang mampu dalam mengelola informasi yang terkait dengan pendapatan dan dapat menggunakan sistem tersebut secara baik.

Karyawan yang diberikan kepercayaan ini berasal dari bagian administrasi perusahaan, karena informasi yang terkait dengan pendapatan dari awal didapatkan dan dicatat oleh pihak administrasi. Mulai dari pencatatan data pelanggan, *delivery order* sampai dengan pengiriman barang semua diatur oleh pihak administrasi. Sehingga diharapkan penggunaan sistem menjadi lebih optimal apabila sistem dikelola oleh pihak yang benar.

5. Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran Kesimpulan

Kode Pelanggan	Nama Pelanggan	Alamat	Nomor Telepon	Teks
1	Telangan 1	Dusunkalam, Jende, Aceh	0853252275	233211

Gambar 4.15 Menu Cetak Surat Jalan

Setelah barang akan dikirimkan maka dikeluarkanya surat jalan yang akan dicetak secara otomatis oleh sistem dan akan diberikan kepada pihak maskapai penerbangan.

Setelah melakukan analisis terhadap sistem informasi dan SIA atas siklus pendapatan dan data pelanggan yang berjalan, perusahaan masih menggunakan sistem manual dalam menjalankan usahanya. Mulai dari pemesanan pelanggan sampai dengan pembuatan laporan pendapatan masih dikerjakan secara manual menggunakan media buku oleh bagian administrasi dan keuangan pada PT Intan Lubuk Pertama. Oleh sebab itu untuk menunjang kecepatan dan ketepatan yang berkaitan dengan siklus pendapatan, perusahaan memerlukan suatu sistem yang cepat, tepat, dan akurat dalam membantu proses kegiatan bisnis perusahaan serta membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Mengenai pembahasan permasalahan yang telah dijabarkan maka penulis mengambil kesimpulan untuk merancang suatu sistem informasi dan SIA secara terkomputerisasi atas siklus pendapatan dan data pelanggan guna menjawab setiap permasalahan, menunjang kegiatan bisnis perusahaan serta membantu meringankan beban pekerjaan para karyawan. Sistem yang akan dikembangkan adalah SIA siklus pendapatan dengan menggunakan basis data yang baik selaku tempat penyimpanan data. Kemudian ditunjang oleh perangkat komputer yang memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan oleh pihak pengguna sistem, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam menyajikan informasi dan pembuatan pelaporan yang dibutuhkan secara cepat dan handal.

Keterbatasan

Perancangan ini dibuat hanya untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada sistem informasi dan SIA atas siklus pendapatan dan pencatatan data PT Intan Lubuk Pertama. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu dan keilmuan yang dimiliki oleh penulis. Perancangan yang dilakukan menggunakan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan perangkat lunak basis data *MySQL Server* dan pembuatan desain formulir bahasa pemrograman menggunakan perangkat lunak *Microsoft Visual basic 6.0*. Karena keterbatasan diatas, maka penulis hanya bisa mendesain tampilan saja, sedangkan coding supaya program dapat berjalan dikerjakan oleh professional.

Saran

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam sistem yang berjalan atas siklus pendapatan pada PT Intan Lubuk Pertama maka ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak perusahaan, yaitu:

- 1) Perusahaan sebaiknya segera menerapkan SIA secara terkomputerisasi khususnya pada siklus pendapatan untuk mengurangi masalah yang ada saat ini dalam sistem manual.
- 2) Rancangan serta pembuatan sistem informasi dan SIA siklus pendapatan ini sebaiknya segera di implementasikan sehingga dapat meningkatkan efektifitas kinerja perusahaan.
- 3) Disarankan kepada pihak manajemen perusahaan untuk mengevaluasi dalam hal pengguna sistem, dimana sebaiknya sistem hanya dapat di akses oleh *user* yang terpercaya dan menguasai akan sistem tersebut sehingga dapat menjaga keamanan data.
- 4) Dan disarankan juga untuk menjaga dan merawat komputer *server* agar terhindar dari ancaman-ancaman yang dapat mengganggu kestabilan pemrosesan data.

Daftar Pustaka

- Arief, M.Rudianto. 2011. *Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Brady, M. & Loonam, J. 2010. *Exploring the use of entity-relationship diagramming as a technique to support grounded theory inquiry*. Bradford: Emerald Group Publishing.
- Bodnar, George H, William S. Hopwood. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. United State of America. Pearson Education, Inc., Publishing as Prentice Hall.
- Connolly, T., Begg, C. 2010. *Database Systems: a practical approach to design, implementation, and management*. 5th Edition. America: Pearson Education.
- Gaspersz, Vincent. 2011. *Ekonomi Manajerial*. PT Niaga Swadaya: Jakarta.
- Hall, James A. 2011. *Accounting Information System*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur. dan Supomo, Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, HM. 2009. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi OFFSET.

- Kadir, Abdul. 2008. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta: Andi.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kristanto, Andi. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Edisi Revisi. Cet. 1. Yogyakarta: Gava Media.
- Kusmorotomo, dan Margono. 2010. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-Organisasi Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kusrini. 2007. *Membangun SIA dengan Visual Basic & Mirosoft SQL Server*. Yogyakarta: Andi.
- Kustiyaningsih. 2011. *Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ladjamudin Bin, Al Bahra. 2006. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fajarita, dan Basofi. 2015. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penanganan Keluhan Pelanggan pada PT. Paron Indonesia. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi: Yogyakarta*. Maret 2015.
- Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Otieno et al. 2013. Effect of Information Systems on Revenue Collection by Local Authorities in Homa Bay County, Kenya. *Universal Journal of Accounting and Finance*.
- Rachman, dan Lana Sularto. 2011. Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi pada Usah kecil dan Menengah studi kasus pada CV. Smart teknologi, Indonesia. Vol.4, Oktober 2011.
- Raharjo, Budi. 2011. *Membuat Database Menggunakan MySql*. Bandung: Informatika.
- Rama, Dasaratha V., dan Jones, L.Frederick. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1. Terjemahan M. Slamet Wibowo. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshal B., dan Steinbart, Paul John. 2012. *Accounting Information Systems*. USA: Cengage Learning.
- Sekaran, Uma. 2009. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Buku pertama edisi empat. Terjemahan Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat.
- Selfano et al. 2014. Integrated Financial Management Informatio System and Its Effect on Cash Management in Eldoret West District Treasury, Kenya. *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 5, No. 8, July 2014.
- Sutarman, M.Kom. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Edisi Pertama. Bumi Aksara: Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga: Jakarta.
- Wulandari et al. 2010. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dengan menggunakan Software Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL server 200 berbasis client server pada PT. Reka perdana wisata. *Jurnal Komputerisasi Akuntansi*.
- Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

